

Visionist

Volume 11, Nomor 1 – Maret 2022

PENGARUH STORE ATMOSPHERE DAN CUSTOMER EXPERIENCE TERHADAP CUSTOMER REVISIT INTENTION PADA COFFEE SHOP DI BANDAR LAMPUNG <i>Tina Miniawati. B, Andala R.P.B, Tri Lestira P.W dan Ricko M</i>	1-8
PENGARUH PENGAWASAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PT BUKIT ASAM ENERGI SERVIS TERPADU PLTU PELABUHAN TARAHAH LAMPUNG <i>Habiburahman, Eko Juanda dan Defrizal</i>	9-17
PENGARUH PENGAWASAN PIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BIDANG OPERASI PEMELIHARAAN DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR UNIT PELAYANAN TEKNIS DAERAH (UPTD) WILAYAH III MESUJI TULANG BAWANG <i>M Oktaviannur, Hendri Dunan dan Endani Ekasari</i>	18-23
PENGARUH INSTAGRAM DAN TIK TOK SEBAGAI MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN BRAND LOYALTY DI MASA PANDEMIK COVID-19 (STUDI KASUS PADA GEH TRAVEL SERANG BANTEN) <i>Nono Wibisono dan Esti Andarini</i>	24-30
PENGARUH PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN SERTA LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI KOTA BANDAR LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN STRUCTURAL EQUESTION MODELING (SEM) <i>Sri Indra Ttrigunarso, Zainal Muslim dan Helina Helmy</i>	31-36
ANALISIS STRATEGI MITIGASI KENAIKAN HARGA KEDELAI TERHADAP PENDAPATAN KESEJAHTERAAN PENGRAJIN TAHU DAN TEMPE DI TENGAN PANDEMI COVID-19 <i>Sarfilianty Anggiani dan Irawan</i>	37-42
PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR DAN INDERPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT KOTA BANDAR LAMPUNG <i>Haninun, Linda Warina Septiyenti dan Aminah</i>	43-50
MENINGKATKAN GREEN PURCHASE INTENTION MELALUI KOMPONEN GREEN MARKETING MIX <i>Sri Rahayu, Buchori dan Eevi Novitasari</i>	51-59
ANALISIS PENGEMBANGAN BUTIK BRILLIANT FASHION ON MENGGUNAKAN STRATEGI 4P MASA PANDEMI COVID-19 <i>Yanti Tayo dan Rima Nindiafani</i>	60-66
ANALISIS STRATEGI MENINGKATKAN PENJUALAN ALAT KESEHATAN PADA PT EDISON DUTA SARANA <i>Marceilla Hidayat dan Vivitria Ulandari</i>	67-73

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 11	Nomor 1	Halaman 1 – 73	Bandar Lampung Maret 2022	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	-----------	---------	-------------------	------------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

Jurnal Manajemen

Visionist

Volume 11, Nomor 1 – Maret 2021

DEWAN PENYUNTING

Penyunting Ahli

Sudarsono (Ketua)
Sri Utami Kuntjoro
Sinung Hendratno
Agus Wahyudi
Abdul Basit

Penyunting Pelaksana

Budhi Waskito
Ardansyah
Eka Kusmayadi
Zainal Abidin

Alamat:

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung
Tel. 0721- 789825; Fax. 0721 - 770261
Email: visionist@ubl.ac.id

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)
Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT KOTA BANDAR LAMPUNG

Haninun¹, Linda Warina Septiyenti², Aminah³

Universitas Bandar Lampung

Corresponding e-mail: lindawarinasy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor secara parsial dan bersama-sama terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang mempunyai tugas dan kewajiban di bidang audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung yang berjumlah 74 orang, sehingga sampel dalam penelitian ini diambil seluruh populasi atau penelitian populasi (sensus). Selanjutnya, alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dan uji t.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung, pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung, independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung, serta kompetensi auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung.

Implikasi yang disampaikan yaitu auditor Inspektorat Kota Bandar Lampung hendaknya benar-benar teliti dan bekerja secara maksimal dalam proses pengumpulan alat bukti di lapangan, sehingga mampu menghasilkan audit yang berkualitas.

Kata Kunci: *Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, Kualitas Audit*

Pendahuluan

Masyarakat menuntut akan adanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan oleh lembaga-lembaga sektor publik, diantaranya yaitu lembaga-lembaga pemerintah, perusahaan milik negara/daerah maupun organisasi publik lainnya yang ada di negeri ini. Tuntutan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya *good governance* di Indonesia semakin meningkat. Menurut Mardiasmo (2010), dalam Miniawati & Pratiwi (2016), terdapat tiga aspek utama yang mendukung terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*) yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan. Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak di luar eksekutif, yaitu masyarakat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk mengawasi kinerja pemerintahan. Pengendalian (*control*) adalah mekanisme yang dilakukan oleh eksekutif untuk menjamin bahwa sistem dan kebijakan manajemen dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. (Barusman & Saputra, 2013). Sedangkan pemeriksaan (audit) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki independensi dan kompetensi profesional untuk memeriksa apakah hasil kinerja pemerintah telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Salah satu elemen penting dalam penegakan *good government* adalah audit pemerintahan. Namun demikian, praktiknya sering jauh dari yang diharapkan. Lain halnya jika menggunakan modal asing, perusahaan memperbaiki struktur modalnya sehingga dapat meningkatkan solvabilitas dan profitabilitas dari segi penggunaan modal asing untuk meningkatkan profitabilitas. Hal ini disebabkan banyaknya modal asing yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Kemudian perusahaan akan dapat mengembangkan usahanya, hingga target laba (profit) yang diharapkan dapat tercapai karena jumlah modal yang ada dalam perusahaan meningkat. Habiburrahman, dkk (2011). Mardiasmo (2010), menjelaskan bahwa terdapat beberapa kelemahan dalam audit pemerintahan di Indonesia, di antaranya tidak tersedianya indikator kinerja yang memadai sebagai dasar pengukur kinerja pemerintahan baik pemerintah pusat maupun daerah dan

hal tersebut umum dialami oleh organisasi publik karena output yang dihasilkan yang berupa pelayanan publik tidak mudah diukur. Dengan kata lain, ukuran kualitas audit masih menjadi perdebatan. Inspektorat merupakan salah satu unit yang melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap pemerintah daerah. Menurut Hansemark & Albison, dalam Barusman (2019), Kualitas merupakan sebuah penilaian yang ditunjukkan pada organisasi yang bergerak dibidang barang atau jasa yang kaitannya dengan tingkat baik dan buruknya sesuatu. Inspektorat Kota Bandar Lampung merupakan unsur pengawas penyelenggaraan pemerintahan. Inspektorat Kota Bandar Lampung dalam menjalankan tugas dan fungsinya, bertanggung jawab secara langsung kepada Walikota. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama ini bahwa dalam perencanaan anggaran, Inspektorat tidak pernah dilibatkan sehingga terdapat banyak kesalahan dalam proses Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD). Inspektorat dalam melakukan aktifitasnya mengacu pada ketentuan yang berlaku dengan menerapkan kode etik yaitu independensi, integritas, dan profesionalisme. Selain ketiga nilai tersebut, masih terdapat hal-hal yang mempengaruhi kualitas audit yaitu kompetensi, pengalaman, motivasi dan etika.

Organisasi pemeriksa bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap pemeriksaan dilaksanakan oleh para pemeriksa yang secara kolektif memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas tersebut. Berdasarkan observasi penulis bahwa tidak semua auditor Inspektorat Kota Bandar Lampung diangkat sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, terutama dalam kaitan dengan bidang ilmu pengetahuan, seperti sarjana komputer diangkat menjadi auditor. Kompetensi seorang auditor pemerintah akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dilaksanakannya, dengan adanya kompetensi yang baik, maka kegiatan pemeriksaan (*auditing*) akan dapat terlaksana tepat pada waktunya, walaupun kuantitas dari audit tergolong masih belum memadai. (Barusman, dkk, 2018).

Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu (Handoko, 2016). Auditor harus memiliki pengalaman kerja yang cukup di bidang auditing seperti masa kerja auditor. Auditor yang telah lama bekerja telah mempunyai berbagai pengalaman yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing, dalam melaksanakan kerja sehari-harinya auditor menerima berbagai input mengenai pelaksanaan kerja dan berusaha untuk memecahkan berbagai persoalan yang timbul, sehingga dalam segala hal kehidupan auditor menerima informasi atau sebagai pelaku segala kegiatan yang mereka lakukan. Masa kerja pegawai pada Inspektorat Kota Bandar Lampung dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 1. Masa kerja pegawai Inspektorat Kota Bandar Lampung

No	Masa Kerja (Tahun)	Jumlah Pegawai
1.	≤ 5	17
2.	6 – 10	29
3.	10 – 15	22
4.	≥ 15	12
Total		80

Sumber: Inspektorat Kota Bandar Lampung, 2021.

Tabel di atas memperlihatkan jika mayoritas masa kerja didominasi oleh pegawai dengan masa kerja antara 6 – 10 tahun dan yang paling sedikit yaitu pegawai dengan masa kerja kurang dari 5 tahun. Adanya perbedaan masa kerja pada pegawai tentunya akan berdampak pada hasil kerja yang akan dicapai. Selain, dari kompetensi dan pengalaman kerja, maka kualitas audit juga dapat dilihat dari aspek independensi.

Lubis (2013) menyatakan bahwa independen berarti akuntan pemerintah tidak mudah dipengaruhi. Akuntan pemerintah tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan pemerintah berkewajiban untuk jujur, tidak hanya kepada pemerintah, namun juga kepada pihak lain (masyarakat). Independensi pada dasarnya mempunyai hubungan dengan kualitas audit yang dihasilkan, di mana seorang auditor harus memiliki independensi dalam melakukan audit agar dapat memberikan pendapat atau kesimpulan yang apa adanya tanpa ada pengaruh dari pihak yang berkepentingan (Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan, 2013). Pernyataan standar umum kedua Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) Paragraf 14 (2007) adalah: “Dalam semua hal yang berkaitan dengan pekerjaan pemeriksaan, organisasi pemeriksa dan pemeriksa, harus bebas dalam sikap mental dan penampilan dari gangguan pribadi, ekstern, dan organisasi yang dapat mempengaruhi independensinya”.

Berdasarkan hasil observasi penulis, terlihat bahwa independensi auditor pada Inspektorat Kota Bandar Lampung belum mampu mempertahankan independensinya sedemikian rupa, sehingga pendapat, simpulan, pertimbangan atau rekomendasi dari hasil pemeriksaan yang dilaksanakan dipandang tidak memihak oleh pihak manapun. Di sisi lain, Auditor Inspektorat Kota Bandar Lampung jarang sekali memberitahukan gangguan independensi kepada pimpinan mereka, sehingga rendahnya keterbukaan auditor dengan pimpinan.

Hasil opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK) terhadap laporan keuangan Pemerintah Kota Bandar Lampung, juga merupakan hasil kerja dari auditor Inspektorat Kota Bandar Lampung. Hasil opini BPK untuk Pemerintah Kota Bandar Lampung seperti tertera pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Opini BPK selama 5 Tahun

No	Tahun	Opini BPK
1.	2016	Wajar Tanpa Pengecualian
2.	2017	Wajar Tanpa Pengecualian
3.	2018	Wajar Tanpa Pengecualian
4.	2019	Wajar Tanpa Pengecualian
5.	2020	Wajar Tanpa Pengecualian

Sumber: Inspektorat Kota Bandar Lampung, 2021

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui jika hasil penilaian kinerja keuangan untuk Pemerintah Kota Bandar Lampung selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu selalu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Jika Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) auditor memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), hal ini menandakan laporan keuangan disajikan sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, bahwa Inspektorat Kota Bandar Lampung dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya di bidang pemeriksaan (audit) sering dihadapkan kuantitas sumber daya manusia apabila dibandingkan dengan wilayah kerja yang harus dilaksanakan yaitu 43 SKPD, dimana jumlah pemeriksa pada Inspektorat Kota Bandar Lampung hanya 20 orang pemeriksa yang turun ke lapangan. Kondisi ini berdampak pada kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan yang harus direviu ulang sebanyak 10 LHP, yang mana dalam proses pengumpulan dan pengujian bukti walaupun sudah dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang lengkap akan tetapi hal ini ternyata sulit untuk dilaksanakan. Kompetensi, pengalaman audit dan independensi yang dimiliki oleh seorang audit Inspektorat Kota Bandar Lampung pada dasarnya untuk mengoptimalkan kualitas audit yang dihasilkan. Dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa ketepatan waktu dalam pelaksanaan auditing di lapangan sering menjadi kendala tersendiri, hal ini disebabkan belum tercukupinya jumlah auditor pada Inspektorat Kota Bandar Lampung.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kausal yang dilakukan untuk mempelajari dalam variabel terikat agar mendapatkan prediksi atau hasil dan keluarnya yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang ada. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu analisis yang secara rinci menggambarkan data sebagai interpretasi melalui pendekatan teori, kemudian melalui perhitungan menjadi penarikan kesimpulan dengan beberapa metode penelitian seperti pengujian hipotesis, analisis linier berganda, uji t dan uji f.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Variabel Kompetensi Auditor

Diperoleh jawaban sebanyak 11 responden atau 14,86% mempunyai kompetensi sangat baik, 44 responden atau 59,46% mempunyai kompetensi baik, 19 responden atau 25,68% mempunyai kompetensi sedang, dan tidak ada responden yang mempunyai kompetensi tidak baik maupun sangat tidak baik. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi Pegawai Inspektorat Kota Bandar Lampung termasuk dalam kategori baik.

Variabel Pengalaman Auditor

Diperoleh jawaban sebanyak 26 responden atau 35,13% menyatakan pengalaman auditor dalam kategori sangat baik, 36 responden atau 48,65% menyatakan pengalaman auditor dalam kategori baik, 12 responden atau 16,22% menyatakan pengalaman auditor dalam kategori sedang, dan tidak ada responden yang menyatakan pengalaman auditor dalam kategori tidak baik maupun sangat tidak baik. Dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor pegawai Inspektorat Kota Bandar Lampung secara dominan termasuk dalam kategori yang baik.

Variabel Independensi Auditor

Diperoleh jawaban sebanyak 24 responden atau 32,43% menyatakan independensi auditor dalam kategori sangat baik, 36 responden atau 48,65% menyatakan independensi auditor dalam kategori baik, 13 responden atau 17,57% menyatakan independensi auditor dalam kategori sedang, 1 responden atau 1,35% menyatakan

independensi auditor dalam kategori tidak baik dan tidak ada responden yang menyatakan independensi auditor dalam kategori sangat tidak baik. Dapat disimpulkan bahwa independensi auditor pegawai Inspektorat Kota Bandar Lampung secara dominan termasuk dalam kategori yang baik.

Variabel Kualitas Audit

Diperoleh jawaban sebanyak 17 responden atau 22,97% mempunyai kualitas audit sangat baik, 41 responden atau 55,41% mempunyai kualitas audit baik, 16 responden atau 21,62% mempunyai kualitas audit sedang, dan tidak ada responden yang menyatakan kualitas audit dalam kategori tidak baik maupun sangat tidak baik. Hal ini mengandung arti bahwa kualitas audit pegawai Inspektorat Kota Bandar Lampung secara dominan termasuk dalam kategori baik.

Analisis Inferensial

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis inferensial dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.957	4.867		2.251	.028
X1	.727	.141	.575	5.147	.000
X2	.697	.152	.458	4.579	.000
X3	.358	.166	.242	2.157	.034

Sumber: data diolah, 2022

Keterangan:

Nilai konstanta (a) = 10,957

Nilai $b_1 = 0,727$

Nilai $b_2 = 0,697$

Nilai $b_3 = 0,358$

Berdasarkan hasil di atas, kemudian dimasukkan ke dalam bentuk persamaan regresi linier berganda, sehingga menjadi persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10,957 + 0,727X_1 + 0,697X_2 + 0,358X_3 + et$$

Interpretasi

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda seperti di atas dapat diberikan interpretasi sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 10,957 mengandung arti kualitas audit akan tetap atau konstan sebesar 10,957 point tanpa adanya kompetensi auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor.
- Koefisien regresi kompetensi auditor bertanda positif sebesar 0,727 berarti pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit sebesar 0,727 point, atau apabila kompetensi auditor meningkat sebesar 1 point dengan asumsi variabel pengalaman auditor dan independensi auditor dianggap konstan, maka diprediksikan kualitas audit akan meningkat 0,727 point.
- Koefisien regresi pengalaman auditor bertanda positif sebesar 0,697 berarti pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit sebesar 0,697 point, atau apabila pengalaman auditor meningkat sebesar 1 point dengan asumsi variabel kompetensi auditor dan independensi auditor dianggap konstan, maka diprediksikan kualitas audit akan meningkat 0,697 point.
- Koefisien regresi independensi auditor bertanda positif sebesar 0,358 berarti pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit sebesar 0,358 point, atau apabila variabel independensi auditor meningkat 1 point, dengan asumsi variabel kompetensi auditor dan pengalaman auditor dianggap konstan, maka diprediksikan kualitas audit akan meningkat 0,358 point.

Uji t Statistik

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat dijelaskan secara rinci dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Pengujian secara parsial

t_{hitung}	t_{tabel} (n-2; α0,05)	Kondisi	Kesimpulan
5,147 (sig. 0,000)	1,993	t _{hitung} > t _{tabel} (0,000 < 0,05)	Ho ditolak dan Ha diterima
4,579 (sig. 0,000)	1,993	t _{hitung} > t _{tabel} (0,000 < 0,05)	Ho ditolak dan Ha diterima
2,157 (sig. 0,034)	1,993	t _{hitung} > t _{tabel} (0,034 < 0,05)	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: data diolah, 2022

Untuk variabel kompetensi auditor diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,147 lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,993) atau dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan hasil *significant* yang diperoleh sebesar 0,000, lebih kecil dari α yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima, atau dengan kata lain kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pegawai Inspektorat Kota Bandar Lampung.

Untuk variabel pengalaman auditor, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,579 lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,993) atau dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan hasil *significant* yang diperoleh sebesar 0,000, lebih kecil dari α yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima, atau dengan kata lain pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pegawai Inspektorat Kota Bandar Lampung.

Untuk variabel independensi auditor, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,157 lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,993) atau dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan hasil *significant* yang diperoleh sebesar 0,034, lebih kecil dari α yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima, atau dengan kata lain independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pegawai Inspektorat Kota Bandar Lampung.

Uji f Statistik

Hasil pengujian pengaruh secara keseluruhan (simultan) dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 4. Uji f

t_{hitung}	t_{tabel} (n-2; α0,05)	Kondisi	Kesimpulan
5,147 (sig. 0,000)	1,993	t _{hitung} > t _{tabel} (0,000 < 0,05)	Ho ditolak dan Ha diterima
4,579 (sig. 0,000)	1,993	t _{hitung} > t _{tabel} (0,000 < 0,05)	Ho ditolak dan Ha diterima
2,157 (sig. 0,034)	1,993	t _{hitung} > t _{tabel} (0,034 < 0,05)	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: data diolah, 2022

Untuk pengujian secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} (33,151) > F_{tabel} (2,736) dan nilai signifikansi (sig.) $0,000 < \alpha < 0,05$, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti kompetensi auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung. Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik kompetensi auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor maka akan semakin baik pula kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung.

Besarnya pengaruh secara bersama-sama kompetensi auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor terhadap kualitas audit dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.569	4.664

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai *R-Square* sebesar $= (0,766)^2 = 0,587$ yang menunjukkan kompetensi auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor secara bersama-sama mampu menjelaskan kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung sebesar 58,7%, sedangkan sisanya sebesar 41,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti disiplin kerja, kompensasi, kepuasan, akuntabilitas, pengetahuan dan lain sebagainya.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung.
2. Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung.
3. Independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung.
4. Kompetensi auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelusuran setiap item yang mengungkap variabel kompetensi auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor, serta kualitas audit maka dapat dirumuskan Implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelusuran variabel kompetensi auditor diperoleh item pernyataan terendah yaitu Auditor mampu menerjemahkan setiap temuan di lapangan secara tertulis dalam laporan. Untuk masalah ini, hendaknya diperlukan adanya peningkatan kompetensi para auditor yakni dengan pemberian pelatihan-pelatihan serta diberikan kesempatan kepada para auditor untuk mengikuti kursus-kursus atau peningkatan pendidikan profesi.
2. Hasil penelusuran variabel pengalaman auditor diperoleh pernyataan terendah yaitu dengan masa kerja yang cukup, saya dapat melaksanakan tugas sebagai wujud tanggung jawab. Untuk mengatasi hal ini, pimpinan atau pengambil kebijakan hendaknya tetap mempertahankan jabatan para auditor yang telah berpengalaman di bidangnya, tanpa melakukan rotasi jabatan ke instansi lainnya.
3. Berdasarkan hasil penelusuran variabel independensi auditor, diperoleh item pernyataan terendah yaitu saya memberitahu atasan jika saya memiliki gangguan independensi. Untuk para auditor diharapkan meningkatkan independensinya, karena faktor independensi dapat mempengaruhi kualitas audit. Auditor yang mendapat tugas dari auditee, tidak memiliki perasaan sungkan sehingga dalam melaksanakan tugas auditnya benar-benar objektif dan dapat menghasilkan audit yang berkualitas.
4. Berdasarkan hasil penelusuran variabel kualitas audit, diperoleh item pernyataan terendah yaitu proses pengumpulan bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang lengkap. Untuk itu, auditor Inspektorat Kota Bandar Lampung hendaknya benar-benar teliti dan bekerja secara maksimal dalam proses pengumpulan alat bukti di lapangan, sehingga mampu menghasilkan audit yang berkualitas.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). (2013). *Pengawasan Keuangan Negara*. BPKP. Jakarta.
- Barusman, A. R. P (2019). The effect of security, service quality, operations and information management, reliability & trustworthiness on e-loyalty moderated by customer satisfaction on the online shopping website. *International Journal of Supply Chain Management*, 2019, 8(6), pp. 586–594
- Barusman, Andala Rama Putra, Virgawenda, Tina M.B., dan Arwis, Yola Aprila. (2020). *Factors that Effect the Level of Consumers Loyalty for Budget Hotel in Indonesia*. *Talent Development & Excellence*. Volume 12 Number 1.

- Barusman, M Yusuf S & Saputra, Muhammad Rizki. (2013). Analisis Pengaruh Pengawasan dan Perencanaan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai PT. Bank Lampung Kantor Cabang Pembantu Sukadana Provinsi Lampung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol, 4, No; 1.
- Barusman, Andala Rama Putra, Khairudiin, Tarmizi Rosmiati, Aminah, Nurdiawansyah. (2018). *Welfare And Audit Opinion*.
- Bedard. (2011). *Modern Auditing*. Edisi Ketujuh. Erlangga. Jakarta.
- Elfarini, Eunike Christina. (2012). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi*. April 2012.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Undip. Semarang.
- Habiburrahman, H., Laksana, P. A., & Haninun, H. (2011). Pengaruh Modal Asing Terhadap Kinerja Keuangan (Studi kasus Pada PT. Karya Mandiri Di Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1),115-128.
- Halim, Abdul. (2013). *Auditing I (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Edisi Kedua (Revisi). UPP. AMP YKPN. Yogyakarta.
- Harhinto. (2014). Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 1 No. 2. Maret. Hal. 20-35.
- Khairudin dan Erlanda, Rina. (2016). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota se-Sumatera). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Volume 7 Nomor 2.
- Kell et al., (2012). *Working White Emotional Intelligence*. (Terjemahan Alex Tri Kantjono W). PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Lee dan Stone. (2012). The 150-hour Rule. *Journal of Accounting and Economics*. 27 (2). pp. 203-228
- Lowenshon, et al. (2013). *Auditor Specialization, Perceived Audit Quality, and Audit Fee in the Local Government Audit Market*. *Journal of Accounting and Public Policy*. 26: 705-732.
- Lubis. (2013). *Auditing Pendekatan Terpadu*. Salemba Empat. Jakarta.
- Luthans. (2012). *Auditing*. Edisi ke-5. Salemba Empat. Jakarta.
- Mardiasmo. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Miniawati, Tina & Pratiwi, Tia Rizna. 2016. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Sumber Daya Manusia pada Pemerintah Daerah di Provinsi Lampung Periode 2013-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Murtanto dan Gudono. (2010). Identifikasi Karakteristik-Karakteristik Audit Profesi Akuntan Publik di Indonesia. *Riset Akuntansi dan Auditing*. Vol. 2 No. 1. Januari 2010.
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN).
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 tentang Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan.
- Perdany, Annisa dan Suranta, Sri. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Investigatif Pada Kantor Perwakilan BPK-RI Yogyakarta. *Publikasi Jurnal*. Volume 10. No. 1-28.
- Reksohadiprodjo. (2011). *Teori dan Perilaku Organisasi Perusahaan*. Ed. 2. BPFE. Yogyakarta.
- Robbins dan Judge. (2013). *Auditing (Pengauditan)*. Buku I Cetakan Pertama. STIE YKPN. Yogyakarta.

- Rusvitaniady, Marlin. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi Auditor, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor BPK-RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Eproc*. Volume 2. No. 1-14. Juni 2014.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Wijaya, M. Ardi, Barusman, Tina Miniawati dan Defrizal. (2020). Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Dan Kualitas Layanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Teluk Betung. *Jurnal Manajemen Visionist*. Volume 9. Nomor 1.
- Wirasuasti. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bangli dan Inspektorat Pemerintah Kabupaten Buleleng). *e-Journal SI AK*. Volume 2 No: 1 Tahun 2014.